

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan tidak bisa terlepas dari konsep “segitiga emas”, yaitu breeding, feeding, and management. Perkecambahan biji *Indigofera* menjadi salah satu pilar penting dalam penyediaan stock pakan atau feeding. Permasalahan yang dihadapi oleh para peternak lokal yaitu rendahnya kuantitas dan kualitas hijauan pakan. Rendahnya produktivitas ternak potong disebabkan karena status nutrisi dan suplai hijauan sepanjang tahun yang rendah terutama pada musim kemarau, khususnya wilayah Timur Indonesia (Bamualim, 2009 dalam Herdiawan, 2014).

Ternak sendiri membutuhkan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Nutrisi ternak dapat terpenuhi dari tanaman hijauan salah satunya yaitu *Indigofera*, dimana tanaman ini merupakan tanaman berjenis legum. Pertumbuhan *Indigofera* terbilang lambat sehingga populasi tanaman ini masih sedikit. Salah satu upaya untuk membantu mempercepat proses pertumbuhan *Indigofera* yaitu dengan cara proses perkecambahan biji merupakan salah satu upaya untuk mempercepat bertambahnya tanaman *Indigofera* sehingga akan banyak benih yang akan menjadi tanaman baru.

Indigofera zollingeriana merupakan sebuah tanaman hijauan yang biasa disebut legume oleh para peternak yang digunakan sebagai salah satu alternatif pakan pada saat musim kemarau maupun pada musim hujan. *Indigofera zollingeriana* sendiri memiliki kandungan nutrisi yang baik antara lain protein kasar (PK) 27,9%, serat kasar 15,25%, serta kandungan mineral yang cukup tinggi yaitu kalsium (Ca) 0,22%, dan fosfor 0,18% (Akbarillah *et al.*, 2002 dalam Ivan, 2020). Leguminosa tersebut memiliki ciri – ciri yaitu tumbuh dengan batang yang tegak dengan tinggi bisa mencapai 418 cm dengan diameter ukuran kayu 20 cm, terdapat banyak cabang, tumbuh akar yang cukup dalam ke bawah tanah, daun berwarna hijau terang serta bunga berwarna ungu. *Indigofera zollingeriana* memiliki bentuk perakaran yang dalam dan kuat, sehingga mampu beradaptasi pada daerah yang memiliki intensitas hujan yang rendah dan tahan akan pemangkasan atau penggembalaan berat (Hassen *et al.*, 2006).

Langkah awal dalam melakukan perkecambahan biji *Indigofera* adalah melakukan perendaman. Perendaman biji *Indigofera* menggunakan air bersih dengan suhu 100°C dan suhu ruang. Penelitian ini masih sedikit dilakukan, sehingga hal inilah yang menjadikan penulis latar belakang untuk melakukan studi ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah suhu perendaman dapat memperbaiki daya kecambah biji *Indigofera zollingeriana* ?
2. Suhu perendaman berapa yang terbaik untuk meningkatkan daya kecambah *Indigofera zollingeriana* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suhu perendaman terhadap daya kecambah biji *Indigofera zollingeriana*.
2. Untuk mengetahui suhu perendaman yang terbaik dalam meningkatkan daya kecambah biji *Indigofera zollingeriana*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan biji *Indigofera zollingeriana* di UPT PT dan HMT Jember.
2. Dapat memberikan informasi kepada para peternak dan masyarakat tentang cara mempercepat dan meningkatkan daya kecambah benih *Indigofera zollingeriana*.